**SARI**

**Setyo Adi Widakdo.** 2011. *“Perbedaan Antara Latihan Passing Atas Berpasangan Satu Sentuhan Dengan Latihan Passing Atas Berpasangan Dua Sentuhan Terhadap Hasil Mengumpan Dalam Permainan Olahraga Bola Voli Pada Siswa SMP Negeri 1 Geyer, Grobogan”.* Skripsi. Jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga. Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Semarang.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan antara latihan passing atas berpasangan satu sentuhan dengan latihan passing atas berpasangan dua sentuhan terhadap hasil umpan dalam permainan bola voli pada siswa SMP NEGERI 1 GEYER.diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai acuan untuk mengembangkan teknik dasar melakukan set-up.

Populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa SMP NEGERI 1 GEYER. variabel bebas dalam penelitian ini yaitu metode latihan passing atas berpasangan dengan satu sentuhan dan metode latihan passing atas berpasangan dengan dua sentuhan, sedangkan variabel terikatnya adalah kemampuan mengumpan dalam permainan bola voli.

Dari hasil analisis data penelitian menyimpulkan bahwa ada perbedaan antara latihan passing atas berpasangan satu sentuhan dengan latihan passing atas berpasangan dua sentuhan terhadap hasil mengumpan dalam permainan bola voli pada siswa SMP NEGERI 1 GEYER. Dengan perhitungan perbedaan angka Mean=11,75 dimana angka ini berasal dari nilai berpasangan dengan satu sentuhan sedangkan Mean=10,30 dimana angka ini berasal dari nilai berpasangan dengan dua sentuhan, berdasarkan perhitungan uji t terbukti bahwa perbedaan angka 1,45 cukup berarti untuk mengatakan bahwa latihan berpasangan dengan satu sentuhan lebih baik dari pada latihan passing atas berpasangan dengan dua sentuhan karena menunjukkan perbedaan secara siknifikan.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat perbedaan pengaruh hasil latihan passing atas berpasangan dengan satu sentuhan dan berpasangan dengan dua sentuhan terhadap kemampuan passing atas bola voli pada siswa putra di SMP Negeri 1 Geyer, Grobogan dan berpasangan dengan satu sentuhan lebih baik dibandingkan dengan berpasangan dengan dua sentuhan terhadap kemampuan passing atas putra di SMP Negeri 1 Geyer, Grobogan. mengacu dari hasil tersebut penulis dapat mengajukan saran agar penelitian ini dapat diteliti kembali, tetapi dikenakan terhadap siswa putri yang usianya rata-rata sama dengan sampel dalam penelitian ini. Mungkin secara hasil akan diperoleh suatu perbedaan hasil latihan sama atau mungkin berbeda. Karena sampelnya berbeda, dengan demikian nantinya dapat diperoleh suatu kesimpulan yang meyakinkan bahwa metode tersebut dapat dipakai sebagai suatu variasi dalam melatih untuk tidak menimbulkan kebosanan atau mungkin metode-metode tersebut karena masing-masing mempunyai karakter tertentu sehingga dipilih sebagai metode latihan passing atas karena karakternya